

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar sebagaimana diatur dalam Undang Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan transaksi perdagangan. Berdasarkan hasil analisis kondisi kesehatan lingkungan di 448 Pasar Rakyat yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia, diketahui bahwa dari total pasar yang di analisis hanya terdapat 10,94% yang memenuhi syarat, sisanya 89,06% tidak memenuhi syarat (Kementerian Kesehatan 2017). Kondisi ini sangat memprihatinkan karena dapat meningkatkan risiko penularan dan penyebaran penyakit serta gangguan kesehatan lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya penyehatan, pengamanan media lingkungan yang tidak memenuhi standar dan persyaratan kesehatan. Pendekatan Pasar Sehat merupakan suatu upaya yang bersifat integratif dan sinergi dengan berbagai upaya lainnya yang mampu menjamin kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat sehingga seluruh aktivitas di dalam pasar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan peruntukannya. Kondisi pasar tersebut dipengaruhi oleh keberadaan produsen hulu (penyedia bahan segar), pemasok, penjual, konsumen, manajer pasar, petugas yang berhubungan dengan kesehatan dan tokoh masyarakat. Oleh karena itu, komitmen dan partisipasi aktif para *stakeholder* dibutuhkan untuk mengembangkan pasar sehat.

Pengembangan pasar sehat pada umumnya pasar tradisional merupakan salah satu pasar yang termasuk kedalam tempat-tempat umum. Pasar Tradisional tersebar luas di kota maupun di pedesaan. Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2020 Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan

melalui tawar-menawar. Pengembangan Pasar Sehat adalah upaya strategis untuk melindungi masyarakat dari resiko penularan penyakit dan gangguan kesehatan yang berasal dari pangan dan bahan berbahaya lainnya. Untuk meningkatkan kesadaran akan risiko keamanan pangan dan berbahaya lainnya dengan memperkuat biosekuriti pada rantai pangan dengan meningkatkan keamanan pangan sejak produksi hingga konsumsi, termasuk keamanan pangan dari bahan berbahaya, serta melakukan peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat dari produsen, pemasok, pedagang, dan konsumen.

Pasar Pesangkan Desa Duda, Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem adalah termasuk ke dalam pasar tradisional yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat yang terdiri dari pedagang lepas yang menjual berbagai jenis makanan dan minuman, kios-kios penjual makanan, los-los penjual daging, ikan, sayuran, buah-buahan dan lain-lain. Pasar Pesangkan yang memiliki 57 kios dan 262 los pedagang dan beroperasi setiap hari, mulai dari pagi sampai siang hari dengan jam buka mulai pukul 01.00-12.00 WITA. Pasar ini berlokasi di Jalan Raya Pesangkan Desa Duda, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di Pasar Pesangkan Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem, terlihat masih banyak sampah-sampah yang berserakan disekitar kios, toko, parit-parit didepan kios, dan sekitar tempat penampungan, karena masih kurangnya tempat pembuangan sampah (*container*) dan tenaga petugas kebersihan yang ada di pasar berjumlah 2 orang, masih ditemukannya kotoran dan darah unggas pada los yang menjual daging hewan. Terdapat lalat di sekitar los pedagang unggas potong. Penulis juga menemukan bahwa tempat penampungan sampah sementara pedagang tidak memenuhi syarat karena tempat sampah tidak kedap air dan tidak tertutup.

Para pedagang masih menggunakan wadah bekas dagangannya seperti kardus, karung, keranjang anyaman bambu, dan plastik untuk digunakan sebagai tempat sampah serta belum dilakukannya pemilahan sampah. Selain itu sampah tersebut dapat menjadi tempat bersarangnya vector penyebab penyakit seperti lalat, kecoa, dan tikus yang dapat mengganggu kesehatan seperti diare, disentri, kolera, typhus, dan DBD.

Adapun berbagai aktivitas jual beli antara pembeli dan pedagang di pasar

sebagian besarnya menghasilkan sampah. Jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya tergantung pada aktivitas pasar. Hasil wawancara awal yang dilakukan terhadap pengelola pasar didapatkan data bahwa pengangkutan sampah di Pasar Pesangkan tidak dilakukan secara rutin tetapi sampah akan diangkut bila saat TPS sudah penuh. Pengangkutan sampah dilakukan oleh pihak pengelola pasar yang berkerjasama dengan pihak ketiga. Sampah yang dihasilkan diangkut dan dibuang ke TPA terdekat. Tempat pengumpulan sampah yang ada dalam kondisi terbuka yang menjadikan tempat sampah tersebut sebagai tempat yang mendukung perkembangbiakan vektor lalat dan berisiko menjadi sumber infeksi penularan penyakit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Pengamatan Terhadap Penyelenggaraan Pasar Sehat di Pasar Pesangkan Desa Duda Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Penyelenggaraan Pasar Sehat Di Pasar Pesangkan Kecamatan selat Kabupaten Karangasem tahun 2024?

2. Tujuan khusus

1. Untuk mengidentifikasi lokasi Pasar Sehat di Pasar peasangkan Kecamatan selat Kabupaten Karangaseam.
2. Untuk mengidentifikasi sarana sanitasi sesuai pasar sehat yang meliputi kamar mandi, pengelolaan sampah, dan tempat cuci tangan, pengendalian vector, kualitas makanan bahan pangan dan desinfeksi pasar di pasar pesangkan.
3. Dukungan dari masyarakat terkait untuk mengajukan pasar sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat pedagang, pengunjung, pengelola, di Pasar Pesangkan desa Duda.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi kepada pedagang dan pengelola pasar tentang gambaran keadaan sarana sanitasi dan tingkat kepadatan Vektor di Pasar Pesangkan Desa Duda, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem tahun 2024.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai gambaran keadaan sarana sanitasi dan tingkat kepadatan Vektor di Pasar Pesangkan Desa Duda Kecamatan Karangasem tahun 2024. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keadaan sarana sanitasi dan tingkat kepadatan lalat khususnya di pasar tradisional.